

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis menyelesaikan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah Klasifikasi Kennedy Kelas III Modifikasi I dengan kasus mesioverasi gigi 47, penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Proses pembuatan protesa akrilik ini diawali dengan langkah-langkah sebagai berikut: persiapan model kerja, *survey*, *block out*, pemindahan desain, pembuatan *bite rim*, penempatan model pada okludator, penyusunan elemen gigi, *flasking*, *boiling out*, *packing*, *curing*, *deflasking*, *finishing*, dan *polishing*.
2. Desainnya menggunakan desain pelat tapal kuda. Sayap dibuat setinggi mukosa, yang dapat digerakkan atau dibiarkan diam. Pegangan *Half Jackson* digunakan untuk retensi pada gigi molar dua kanan dan kiri rahang bawah, serta gigi molar dua kanan dan kiri.
3. Komponen gigi tiruan dipasang dengan cara tertentu, tepatnya di atas lingkar gigi, dan setelah gigi rahang atas. Karena ruang *edentulous* yang sedikit, penulis melakukan reposisi gigi molar satu kanan mandibula dengan memasukkan gigi premolar dua kanan mandibula dan mereduksi bagian servikal dan oklusal untuk menyempurnakan kontak oklusi dengan gigi antagonis. Pengurangan bagian servikal dan oklusal gigi molar satu kiri bawah memungkinkan penulis untuk menyempurnakan kontak oklusi dengan gigi antagonis selama preparasi.
4. Tantangan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik. Misalnya, penulis kesulitan mendapatkan kontak oklusi yang baik saat mengganti gigi 36 dan 46 dengan gigi 45 dan gigi karena komponen gigi tidak mengalami penurunan yang cukup pada daerah servikal dan oklusal.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Teknisi gigi perlu mengetahui anatomi gigi, terampil dalam mereduksi bagian-bagian gigi, dan mampu menstabilkan, mempertahankan, dan memasang gigi tiruan secara oklusif.
2. Untuk menyederhanakan langkah *flasking*, teknisi gigi profesional harus memotong dengan hati-hati setiap gigi yang memiliki potongan bawah menggunakan *lecron* yang mencegahnya pecah saat direbus.
3. Jika teknisi gigi dan dokter gigi ingin mendapatkan hasil terbaik, mereka perlu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik.